

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan pemberian perlakuan kompos dari kotoran hewan ternak terhadap laju infiltrasi Ultisol di Kebun percobaan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian perlakuan beberapa kompos dari kotoran hewan ternak yang berbeda-beda dengan inkubasi 2 minggu dapat meningkatkan laju infiltrasi tanah dan juga faktor sifat fisika tanah.
2. Kompos dari hewan ternak yang memberikan pengaruh yang tinggi terdapat pada pemberian perlakuan kompos C dengan bahan dasar kombinasi yang terdiri dari kotoran sapi, kambing, ayam, dan beberapa bahan tambahan. Nilai laju infiltrasi yang diperoleh pada minggu 1 dan minggu 2 yaitu 15,42 cm/jam dan 22,54 cm/jam dengan kriteria cepat. Sementara itu, kompos dari kotoran ternak yang memberikan pengaruh yang rendah terdapat pada pemberian perlakuan kompos E dengan bahan dasar kotoran sapi dan beberapa bahan tambahan. Nilai laju infiltrasi yang diperoleh pada minggu 1 dan minggu 2 yaitu 8,08 cm/jam dan 9,80 cm/jam dengan kriteria agak cepat. Kandungan bahan penyusun kompos dari kotoran hewan ternak dan lamanya waktu inkubasi sangat menentukan proses terdekomposisinya bahan organik sehingga berpengaruh terhadap laju infiltrasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh kompos kotoran ternak terhadap laju infiltrasi Ultisol, disarankan sebaiknya menggunakan kompos C yang memiliki bahan dasar yang bervariasi yaitu kotoran ayam, kotoran sapi, dan kotoran kambing. Pemberian kompos C dapat menggemburkan tanah, meningkatkan porositas dan keleluasaan ruang udara dan air dalam tanah, serta dapat meningkatkan daya ikat tanah terhadap air dan menyimpan air lebih lama sehingga dapat meningkatkan laju infiltrasi tanah.